

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Musik adalah aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Dalam berbagai bangsa dan dengan berbagai cara, musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, seorang anak mengenal musik dari senandung ibunya sebagai penghantar tidur misalnya (*lullaby*). Dalam masa kanak-kanak musik mewarnai keceriaan dan permainan dunia kanak-kanak, musik juga menjadi bagian masa remaja dan masa muda. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat mendengar musik hampir diseluruh tempat. Musik dapat berfungsi sebagai media mengeluarkan emosi, meluapkan karya atau gagasan kita, dapat pula menjadi lambang identitas misalnya lagu nasional, sebagai alat komunikasi, sebagai hiburan dan lain sebagainya.

Bernyanyi merupakan salah satu bagian dari musik, nyanyian adalah aspek yang juga selalu hadir di kehidupan masyarakat. Nyanyian dapat berupa lagu, senandung dan lain sebagainya. Lagu juga memiliki lirik yang dapat dimengerti. Lirik dalam sebuah lagu tentunya memiliki unsur bahasa yang sesuai dengan budaya tertentu dan dapat dimengerti oleh pemakai bahasa pada lirik tersebut. Misalnya lagu yang menggunakan Bahasa Inggris dapat dimengerti oleh orang

yang mengerti bahasa tersebut ataupun yang menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa sehari-hari. Hal ini dapat dimanfaatkan juga untuk mempelajari bahasa dari budaya tersebut. Musik yang didengar akan memberi pengaruh terhadap pendengarnya. Respon emosi yang ditimbulkan dapat berupa perasaan sedih, senang, terluka, santai dan lain sebagainya. Respon emosi pendengar yang dipengaruhi oleh musik yang didengar dapat menambah keinginan pendengar untuk mengerti makna lagu tersebut melalui lirik-lirik lagu tersebut. Misalnya seseorang Indonesia yang sedang mendengar lagu lirik Bahasa Inggris dari penyanyi kesukaannya akan mencari makna lagu tersebut melalui kamus, internet dan lain sebagainya. Jika ia sangat tertarik dengan lagu tersebut, hal ini juga akan dapat memunculkan respon positif bagi dirinya sehingga ia mempelajari bahasa Inggris lebih mendetail agar dia lebih mudah mengerti lagu-lagu berikut yang akan didengarkannya.

Dari pemaparan di atas dapat kita lihat bahwa musik juga dapat berperan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, melalui nyanyian dengan lirik-lirik berbahasa Inggris diharapkan mampu melancarkan *pronunciation* (pelafalan), menambah *vocabulary* (kosakata), mengasah kemampuan *speaking* (berbicara), *translating* (menerjemahkan) dan *hearing* (mendengar) pendengarnya. Hal ini dapat kita lihat dari adanya lembaga kursus Bahasa Inggris yang memasukkan unsur musik sebagai media pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris, lembaga kursus tersebut yaitu *Accelerated English Centre*. Musik yang dimasukkan dalam pembelajaran tersebut merupakan nyanyian berbentuk lagu-lagu populer berbahasa Inggris yang disukai oleh kebanyakan remaja.

Memasukkan musik sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Inggris tentunya sangat menarik, hal ini merupakan ide kreatif baru yang dapat meningkatkan minat serta kemajuan murid dalam berbahasa Inggris. Musik memiliki elemen-elemen seperti melodi, irama, harmoni juga lirik yang dapat mempengaruhi hati dan perasaan seseorang. Darimanapun asal budaya musik tersebut jika musik tersebut memiliki dampak yang positif bagi para pendengarnya, baik dari segi unsur musik, lirik maupun maknanya, hal ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Accelarated English Centre* Medan menunjukkan bahwa banyak manfaat yang bisa didapat dari musik terkait bagi dunia pendidikan termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Menguasai Bahasa Inggris sudah menjadi sebuah tuntutan di abad ke 21 ini untuk menunjang pendidikan, karir dan juga kehidupan sosial. Dengan kemajuan zaman yang sangat pesat serta perkembangan ilmu dan teknologi, mengharuskan setiap orang untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat luas baik di dalam maupun di luar negeri. Saat ini bahasa yang diutamakan dalam berkomunikasi secara global adalah Bahasa Inggris yang merupakan salah satu bahasa terbesar yang dipakai secara lisan maupun tulisan untuk berkomunikasi karena Bahasa Inggris adalah bahasa resmi internasional. Pentingnya Bahasa Inggris telah memunculkan lembaga-lembaga kursus Bahasa Inggris yang memberikan banyak teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk memudahkan murid-muridnya dalam berbahasa Inggris.

Lembaga kursus *Accelarated English Centre* Medan merupakan lembaga kursus bahasa Inggris yang terus memberikan teknik pengajaran yang kreatif untuk membuat peserta didiknya mampu mahir berbahasa Inggris. Lembaga ini memberikan garansi bagi peserta didiknya untuk mampu berbahasa Inggris dengan lancar. Hal ini diwujudkan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif yang membuat murid merasa senang dan santai selama belajar bahasa Inggris di *Accelarated English Centre* Medan. Hal ini dapat kita lihat dari bagaimana lembaga ini memanfaatkan hal yang terjadi di masyarakat untuk dijadikan program lembaga ini untuk mewujudkan hal tersebut yaitu memakai musik sebagai media pembelajaran *Listening* dimana murid-murid diajak untuk mendengarkan musik dengan tujuan untuk mengasah telinga mereka mendengarkan lirik-lirik lagu Bahasa Inggris dan dapat menuliskan lirik tersebut dengan benar di kertas lirik lagu (kertas yang berisi lirik lagu yang diputar namun sebagian liriknya telah dihilangkan) yang telah dibagikan kepada siswa. Siswa juga diharapkan mampu melafalkan lirik lagu tersebut dengan benar dengan menyanyikan lagu yang diputar tersebut dengan tuntunan guru. Pembelajaran seperti ini dibuat seperti permainan dengan mengisi lirik-lirik kosong tersebut untuk membuat murid tidak bosan. Dapat kita lihat bahwa musik bersifat universal dan tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat serta dapat memunculkan respon yang positif maupun sebaliknya dari individu. Jika hal ini dimanfaatkan dengan baik, maka musik dapat memberikan pengaruh positif terhadap sebuah pembelajaran.

Musik yang dipakai sebagai media dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di lembaga kursus ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dengan aktif untuk berpengalaman langsung dalam proses belajar mengajar. Namun, sangat sulit untuk menarik siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Sehingga disinilah guru harus berperan sebagai motivator menciptakan pembelajaran yang kreatif untuk menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar. *Acelerated English Centre* terus mengembangkan pembelajaran kreatif agar siswa dapat belajar dengan menyenangkan di lembaga kursus ini, salah satunya dengan melihat fenomena yang terjadi dimasyarakat yaitu banyaknya remaja yang menyukai lagu-lagu pop Bahasa Inggris seperti lagu *One Direction, Simple Plan, Greyson Chance* dan lain sebagainya. Banyak remaja langsung tertarik dan dapat menghafal lagu tersebut. *Acelerated English Centre* memanfaatkan hal ini untuk menciptakan pembelajaran *Listening* yang kreatif bagi siswa-siswa mereka. Menampilkan lagu-lagu pop Bahasa Inggris diharapkan mampu menambah semangat dan antusias siswa-siswa *Acelerated English Centre* dalam belajar Bahasa Inggris.

Lagu-lagu tersebut dibuat sebagai bahan materi ajar untuk membuat teknik pengajaran yang menarik dan tidak membosankan di kelas. Lagu-lagu asing tentunya memiliki teks yang dapat menuntun penikmatnya untuk mengikuti nyanyian dan melafalkannya sesuai penyanyi lagu tersebut dan hal ini membantu *pronunciation* Bahasa Inggris pendengarnya. Tidak hanya pada *pronunciation* hal

ini juga akan menambah *vocabularies* para pendengarnya. Kata-kata yang indah diharapkan menambah minat siswa untuk mengulang kembali lagu tersebut sehingga menambah kemampuan *speaking*, *translating* dan *hearing*.

Lagu pop Bahasa Inggris yang dipilih *Accelarated English Centre* Medan tentunya memiliki *lyric* dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan remaja, dipilih sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik yang terkandung dalam lagu. Lagu yang dipilih yang dapat memotivasi ataupun yang masih cocok untuk diperdengarkan sebagai materi ajar dalam sebuah proses belajar mengajar. Siswa lalu diajak untuk mengerti makna lagu tersebut, menganalisis *lyric* lagu tersebut, menemukan kata sulit dalam lagu, mengartikannya lalu mengartikan lagu secara keseluruhan. Yang mana hal ini juga akan mengasah kemampuan murid-murid untuk menerjemahkan kalimat Bahasa Inggris.

Selain bagi pembelajaran Bahasa Inggris, bagi musik itu sendiri hal ini dapat membuktikan bahwa musik mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan bahasa siswa melalui nyanyian. Guru yang menjadi pelaksana proses pembelajaran ini juga tentunya harus sudah paham sedikit banyaknya tentang musik, karna ia tentunya juga dapat mempraktekkan nyanyian tersebut, sehingga disini dapat membuktikan musik juga dapat bermanfaat untuk teknik pengajaran seorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana keberadaan *Accelarated English Centre* di Medan, bagaimana musik bisa menjadi media serta apa peranannya dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan,

bagaimana proses pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris dengan menggunakan musik sebagai medianya sehingga dapat meningkatkan kualitas berbahasa Inggris murid-muridnya, bagaimana pengembangan ide kreatif menggunakan musik sebagai media pembelajaran di kelas termasuk bagaimana cara guru melaksanakan proses pembelajaran *Listening* di *Accelerated English Centre*. Hal ini dapat dilihat dari adanya lembaga kursus Bahasa Inggris *Accelerated English Centre* yang memiliki beberapa cabang di kota Medan. Oleh karena hal ini penulis tertarik untuk meneliti **Musik sebagai Media Pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan** .

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan masalah penelitian yakni apakah musik sebagai media memiliki peranan penting bagi pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan, maka untuk memberi kejelasan masalah yang akan diteliti maka perlu dibuat identifikasi masalah. Berdasarkan latar belakang, penelitian dalam ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keberadaan *Accelerated English Centre* di Medan ?
2. Aspek-aspek apa yang menjadi tolak ukur digunakannya musik sebagai media dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
3. Bagaimanakah pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
4. Bagaimana peranan musik sebagai media dalam pembelajaran *Listening*

Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?

5. Bagaimanakah musik yang digunakan dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
6. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
7. Apa sajakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
8. Bagaimanakah pendapat siswa terhadap pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris yang menggunakan musik sebagai media pembelajarannya di *Accelerated English Centre* Medan?
9. Bagaimanakah perkembangan Bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris yang menggunakan musik sebagai media pembelajaran di *Accelerated English Centre* Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membuat pembatasan masalah, yakni :

1. Bagaimanakah keberadaan *Accelerated English Centre* di Medan?
2. Bagaimanakah pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
3. Bagaimana peranan musik sebagai media dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
4. Bagaimanakah musik yang digunakan dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
5. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?
6. Apa sajakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan?

D. Perumusan Masalah

Setelah menemukan masalah yang diteliti, penulis perlu membuat perumusan masalah. Menurut Sugiyono (2008 : 55)

“..rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah”

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana peranan musik sebagai media dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas akan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Untuk mengetahui keberadaan *Accelerated English Centre* di Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan
3. Untuk mengetahui peranan musik sebagai media dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan
4. Untuk mengetahui bagaimana musik yang digunakan dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan
5. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan
6. Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Sebagai informasi bagi masyarakat atau lembaga yang memerlukan informasi tentang musik untuk media pembelajaran.
2. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan maupun ide kedalam karya tulis.
3. Menambah khasanah ilmu penulis dalam bidang penelitian musik sebagai media pembelajaran
4. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi penulis berikutnya yang berniat melakukan penelitian
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti
6. Sebagai bahan referensi dan motivasi untuk lembaga-lembaga kursus Bahasa Inggris lain untuk menggunakan musik sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan menarik.